

ABSTRAK

Silmyna Awalina Silmyna Awalina Nur A, NIM 1214010160, Konseling Individu dengan Teknik *Client Centered* untuk Mengurangi Kecemasan Anak pada Korban Kekerasan Seksual (Studi di UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus kekerasan seksual terhadap anak yang menimbulkan dampak multidimensi, termasuk kecemasan yang memengaruhi kondisi psikologis, sosial, dan perilaku korban. Kecemasan pada anak korban kekerasan seksual termanifestasi dalam bentuk ketakutan berlebihan, perasaan tidak aman, isolasi sosial, gangguan tidur, serta gejala fisik lainnya. Kondisi ini membutuhkan intervensi konseling yang efektif untuk memfasilitasi pemulihan psikologis. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *client centered therapy* yang menekankan penerimaan tanpa syarat, empati, dan keaslian konselor untuk menciptakan lingkungan aman bagi konseli dalam mengeksplorasi perasaan serta mengembangkan kemampuan adaptasi diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan hasil penerapan konseling individu dengan teknik *client centered* dalam mengurangi kecemasan anak korban kekerasan seksual di UPTD PPA Kota Bandung. Teori yang digunakan merujuk pada konsep *client centered therapy* Carl Rogers yang dipadukan dengan prinsip konseling Islami untuk membangun hubungan terapeutik yang empatik, autentik, dan berorientasi pada pemberdayaan konseli.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari konselor umum psikologis, konselor anak, dan dokumen pendukung layanan konseling. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konseling individu dengan teknik *client centered* mampu menurunkan tingkat kecemasan anak korban kekerasan seksual. Anak menjadi lebih terbuka mengungkapkan perasaan, menunjukkan penurunan gejala kecemasan, serta mengalami peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi. Pendekatan ini efektif karena berfokus pada kebutuhan dan potensi konseli, sehingga mendukung proses pemulihan trauma secara menyeluruh.

Kata Kunci: Konseling Individu, *Client Centered Therapy*, Kecemasan, Anak Korban Kekerasan Seksual.